

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Museum di Tengah Kebun menghadapi masalah utama berupa ketiadaan identitas visual, sehingga museum warisan budaya dan sejarah ini kurang dikenal Masyarakat luas. Melalui *Designing Brand Identity* oleh Wheeler & Meyerson (2024), penelitian ini berhasil merancang sistem identitas visual lengkap yang mencakup logo, tipografi, warna, supergrafis, fotografi, ikonografi, serta penerapannya pada berbagai *touchpoint*. Identitas visual dirancang berdasarkan *big idea* “*Serene Blooms Where Heritage Meets Nature*” yang merepresentasikan karakter museum sebagai ruang hidup yang memadukan alam dan budaya.

Hasil positif *market validation* menunjukkan bahwa identitas visual Museum di Tengah Kebun dinilai menarik, hangat, organik, dan mampu meningkatkan rasa ingin mengunjungi museum. Upaya yang dihasilkan tidak hanya menjawab kebutuhan komunikasi visual museum, namun juga memberikan pondasi yang kuat untuk membangun *brand awareness* museum sebagai museum warisan sejarah dan budaya.

5.2 Saran

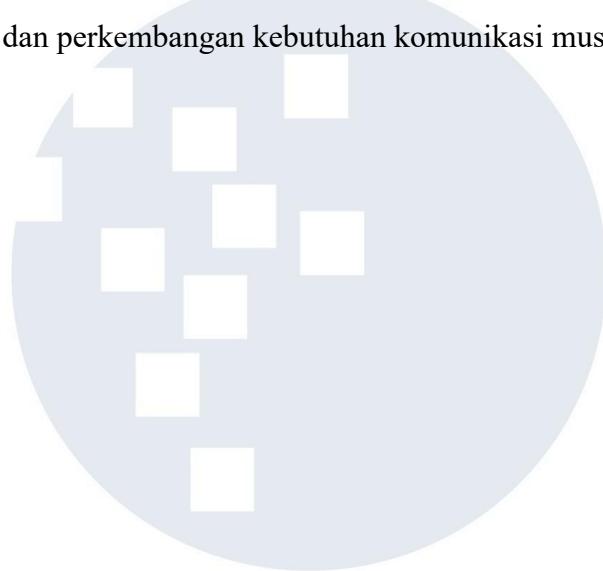
Setelah menyelesaikan seluruh tahapan perancangan identitas visual, dari awal hingga akhir proses desain, penulis memberikan beberapa saran yang diperoleh selama pelaksanaan tugas akhir ini:

1. Teoretis

Berdasarkan keseluruhan proses perancangan identitas visual Museum di Tengah Kebun, secara teoretis penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan referensi akademik yang lebih luas, terutama disiplin yang membahas *branding* museum. Pendekatan ini akan memperkuat landasan dan menghasilkan analisis yang lebih mendalam dalam pengembangan identitas visual museum.

2. Praktis

Dari sisi praktis, Museum di Tengah Kebun disarankan untuk menerapkan identitas visual yang telah dirancang secara bertahap, dimulai dari elemen yang paling penting seperti *signage* utama, label koleksi, dan media kolateral. Selain itu, penting bagi museum untuk menjaga konsistensi penerapan identitas visual serta melakukan evaluasi rutin berdasarkan *demand* pengunjung dan perkembangan kebutuhan komunikasi museum.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA